

ABSTRAK

YUSUP BACHTIAR (1202805). PERANAN ORGANISASI PASSER (PAGUYUBAN AJEN SUNDA SEJA RAHARJA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEDULIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Kampung Sekepicung Desa Ciburial Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi realita munculnya beberapa organisasi kemasyarakatan yang tidak sebanding antara kuantitas dan kualitasnya sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat. Organisasi kemasyarakatan yang terbentuk mengalami disorientasi cenderung premanisme dan kurang maksimal memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut studi lapangan yang dilakukan penulis mengenai organisasi kemasyarakatan yang berada di Kampung Sekepicung Desa Ciburial, terdapat salah satu organisasi kemasyarakatan yang bernama PASSER (Paguyuban Ajen Sunda Seja Raharja). Organisasi masyarakat berbasis kesundaan ini mengusung misi sosial dalam hal pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Misi khususnya memberikan pembinaan kepedulian masyarakat sekitar terhadap kondisi lingkungannya. Bisa kita lihat bahwa organisasi masyarakat memiliki peranan untuk turut serta memberdayakan dan memberikan pembinaan terhadap masyarakat, guna menjadikan warga negara yang baik terutama peduli terhadap kondisi sekitarnya. Pada penelitian ini *grand theory* yang digunakan adalah teori gerakan warga negara (*community civic*) oleh Dunn (Diamod dalam Ubaedillah, 2010, hlm.13) dan teori solidaritas atau kesadaran kolektif yang dikemukakan Durkheim (dalam Wahab dan Sapriya, 2011, hlm. 269). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus terhadap beberapa subjek penelitian diantaranya pengurus PASSER, masyarakat kampung Sekepicung, dan Ketua RW 05 kampung Sekepicung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Program yang dilakukan PASSER dalam membina karakter kepedulian masyarakat kampung Sekepicung yaitu program *assessment* atau penaksiran data kondisi masyarakat dan program yang bermuatan kegiatan gotong royong serta bakti sosial. Program tersebut dilengkapi dengan program insidental tanggap bencana. 2) PASSER menggunakan strategi pendekatan emosional dan pendekatan minat bakat yang berasaskan kekeluargaan serta kekerabatan. Selanjutnya menggunakan perpaduan metode *design thinking* dan penguatan agama. 3) Hambatan yang dihadapi PASSER yaitu faktor internal terkait kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas. Sedangkan faktor eksternal yaitu sempat adanya kebersinggungan antara PASSER dengan aparat RT/RW serta kesalahpahaman dengan beberapa Ormas lainnya. 4) Upaya yang dilakukan PASSER dalam mengatasi hambatan yaitu peningkatan kualitas SDM dalam hal administrasi, membangun silaturahmi dengan organisasi lain, dan membangun komunikasi yang baik dengan aparat RT/RW.

Kata kunci : Karakter Kepedulian, Organisasi Kemasyarakatan, Kampung Sekepicung, Pembinaan Karakter

Yusup Bachtiar, 2016

PERANAN ORGANISASI PASSER (PAGUYUBAN AJEN SUNDA SEJA RAHARJA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEDULIAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

YUSUP BACHTIAR (1202805). THE ROLE OF PASSER (PAGUYUBAN AJEN SUNDA SEJA RAHARJA) TO BUILD THE CARE CHARACTER OF COMMUNITY (Case Study in Community of Sekepicung Village Ciburial Bandung Regency).

This research is motivated by appearance of some community organization which is not equal between quantity and quality as an organization of community empowerment. Existing community organization disoriented as thuggery and not maximal in community servicing. According to that fact, fields studies about community organization which conducted by the author in Sekepicung Village, Ciburial, shows that there is one community organization called PASSER (Paguyuban Ajen Sunda Seja Raharja). This community organization which based on sundanese culture is carry social missions in terms of development and empowerment of community. The special mission is to develop cares of community to environment. We can see that community organization have role to participate in community empowerment and development to reach good citizenship especially cares to environment. In this research, researcher use community civic theory by Dunn (Diamond in Ubaedillah, 2010, pg. 13) as grand theory and also solidarity theory or collective awareness theory by Durkheim (In Wahab and Sapriya, 2011, pg. 269). This research use qualitative research method with study case of some research subjects including PASSER members and caretakers, Sekepicung village community, and the head of RW 05 Sekepicung village. Data collecting is through observation, interview, literacy study, documentation, and note field. The result of this research shows that: 1) Programmes of PASSER to develop community cares in kampung Sekepicung is assessment programme or data estimation of community situation and programmes which contain mutual corporation and social service. That programmes equipped with incidental disaster response program. 2) PASSER use emotional approach strategy and also interest and talent approach in the principle of family and kinship. Then PASSER use combination method of design thinking and religion reinforcement. 3) Barriers of PASSER including internal factor which is human resources and external factor which is conflict between PASSER and neighbourhood association caretaker and also some misunderstanding with other organizations. 4) The effort of PASSER to resolve that barrier is quality improvement of human resource specially in administration ability, develop good relationship with others organization, and build good communication with the neighbourhood association caretaker.

Keyword: Care Character, Community Organization, Sekepicung Village, Character Building

Yusup Bachtiar, 2016

PERANAN ORGANISASI PASSER (PAGUYUBAN AJEN SUNDA SEJA RAHARJA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEDULIAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu